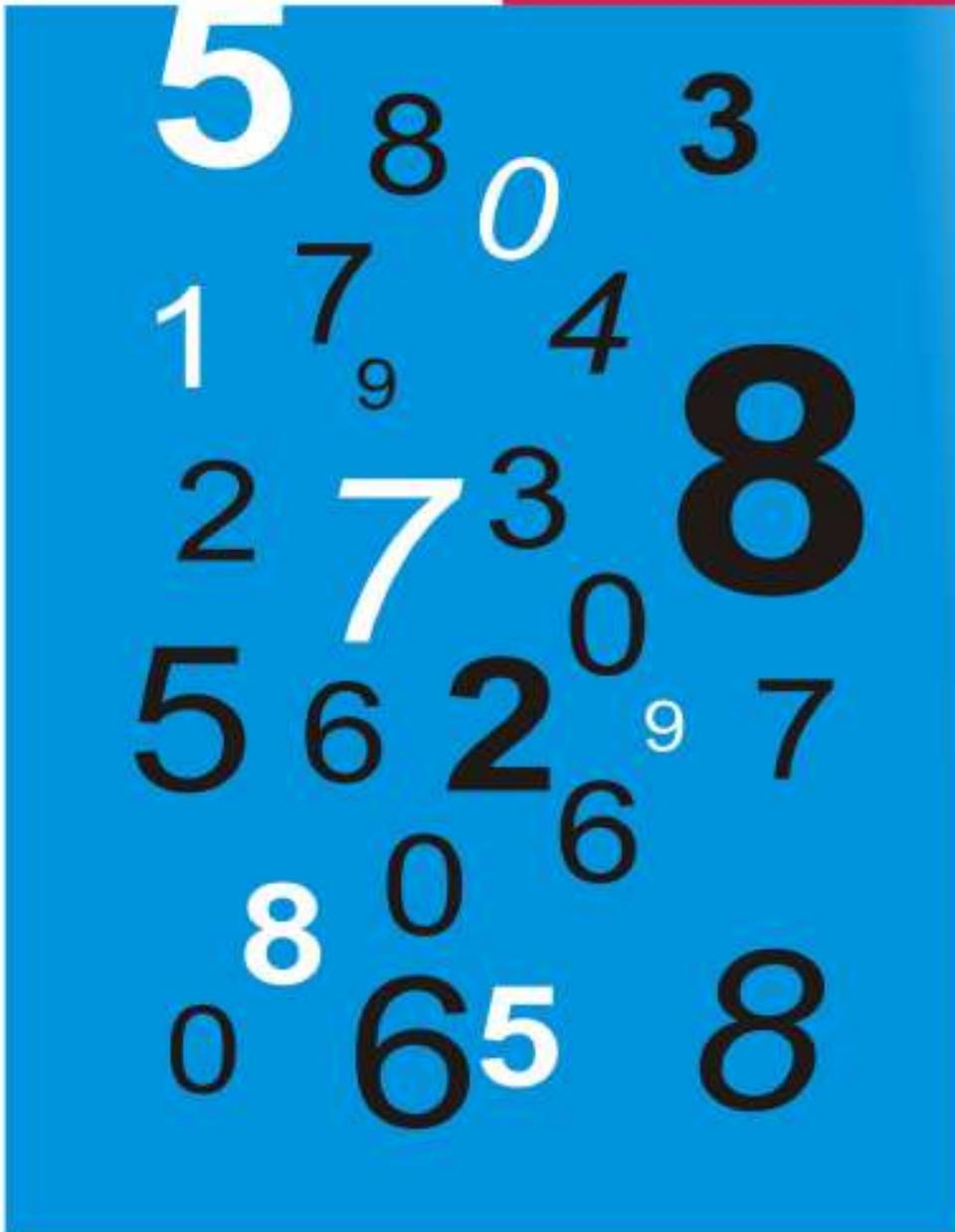


eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 4. Nomor 1. Mei-Oktober 2017



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
STKIP PGRI Jombang

REDAKSI

Penanggung jawab :

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

Redaksi:

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si
Safil Maarif, M.Pd

Reviewer :

1. Dr. Faridatul Masruroh, M.Si
2. Nahlia Rahmawati, M.Si
3. Esty Saraswati Nur Hartiningrum, M.Pd

Mitra Bestari :

Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)

Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 5 Nomor 1 edisi Mei-Oktober 2017.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

DAFTAR ISI

PEMBELAJARAN KONSEP OPERASI HITUNG (PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN) BILANGAN BULAT DI SEKOLAH DASAR

Umi Hanik
Universitas Trunojoyo Madura

1-8

PERBEDAAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMK MENGGUNAKAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *NUMBER HEAD TOGETHER* DENGAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *JIGSAW*

Ririn Febriyanti¹, Riris Arifatur Rini²
^{1,2} STKIP PGRI Jombang

9-15

KEMAMPUAN *PROBLEM POSING OF TOPOLOGY* MAHASISWA BERJENIS KELAMIN PEREMPUAN STKIP PGRI JOMBANG

Syarifatul Maf'ulah¹, Safiil Maarif²
^{1,2} STKIP PGRI Jombang

17-23

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KONTEKSTUAL UNTUK SEKOLAH DASAR MARGINAL

Zuhri D
Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

25-35

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH DASAR BERDESAIN KAWASAN PESISIR PANTAI PADA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013

Nahor Murani Hutapea¹, Sehatta Saragih², Sakur³
^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

37-43

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATERI POKOK OPERASI BENTUK ALJABAR

Atma Murni¹, Rini Dian Anggraini²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

45-51

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGURUTKAN BERBAGAI JENIS PECAHAN MELALUI PENGGUNAAN METODE PENGELOMPOKAN TUTOR SEBAYA BAGI SISWA KELAS VI SDN WATES V KOTA MOJOKERTO

Umiyati

SDN Wates V Kota Mojokerto

53-58

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATERI BANGUN RUANG SISI DATAR DAN LINGKARAN UNTUK SISWA KELAS VIII TINGKAT SMP/MTS

Titi Solfitri¹, Syarifah Nur Siregar², Yenita Roza³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Riau

59-66

EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TAI DALAM PEMBELAJARAN GEOMETRI DIMENSI TIGA

Lia Budi Trisanti¹, Nahlia Rakhmawati²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

67-76

PENGARUH PENGGUNAAN *SYSTEMATIC APPROACH TO PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH SYAFI'YAH TEBUIRENG

Jauhara Dian Nurul Iffah¹, Faridatul Masruroh²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

77-85

Volume 1	Nomor 1, Mei 2017	Halaman 77-85
----------	-------------------	---------------

PENGARUH PENGGUNAAN *SYSTEMATIC APPROACH TO PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS SALAFIYAH SYAFF'İYAH TEBUIRENG

Jauhara Dian Nurul Iffah¹, Faridatul Masruroh²

^{1,2} STKIP PGRI Jombang

¹) jauhara@stkipjb.ac.id ²) sinuslegowo@gmail.com

Abstrak: Idealnya aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari adalah matematika. Matematika sangat berguna dalam menyelesaikan permasalahan, penataan nalar dan sikap siswa agar dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Terdapat berbagai macam bentuk cara dalam pemecahan masalah. Salah satunya adalah strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan *systematic approach to problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan desain *pre-test* dan *post test*. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes yang divalidasi oleh ahli pendidikan matematika. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan *systematic approach to problem solving* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. ..

Kata Kunci: *Systematic Approach to Problem Solving, Hasil Belajar* .

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu satu faktor yang sangat berpengaruh dalam pengetahuan yang dapat mendidik manusia upaya meningkatkan hasil belajar matematika untuk berfikir logis, teoritis dan memberikan siswa adalah proses belajar rasa percaya diri bagi yang dapat menguasai mengajar. Penerapan pembelajaran akan matematika. Matematika sangat berguna dalam berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa menyelesaikan permasalahan, penataan nalar dalam mendidik diri mereka sendiri. Harapan dan sikap siswa agar dapat menerapkan belajar dalam jangka panjang adalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Salah bagaimana siswa mampu meningkatkan

kapabilitasnya untuk bisa belajar lebih mudah dan efektif serta secara terus menerus pada masa yang akan datang (Subanji, 2013).

Proses pembelajaran yang diterapkan mencoba untuk tidak lagi dengan guru menerangkan dan siswa hanya mendengarkan, namun telah dirancang untuk membuat siswa lebih aktif. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan Van De Walle(2002) bahwa guru harus mengubah pendekatan pembelajarannya dari pembelajaran terpusat pada guru menjadi pembelajaran terpusat pada siswa. Agar proses belajar mengajar matematika dapat melibatkan siswa secara optimal maka perlu dipikirkan strategi atau cara penyajian dan suasana pembelajaran matematika yang dapat melibatkan siswa secara aktif dan merasa senang dengan pembelajaran matematika. Oleh karena itu seharusnya guru memikirkan strategi pembelajaran matematika yang sesuai dengan perkembangan intelektual siswa dan karakteristik materi matematika yang diajarkan. (Iffah, semnas 2016).

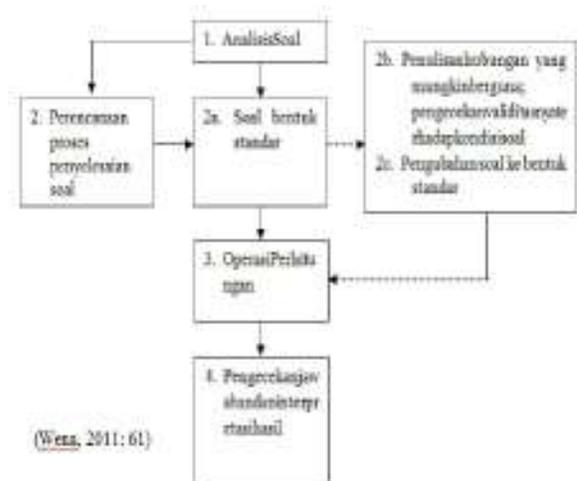
Setiap siswa memiliki kecepatan belajar dan gaya belajar yang paling tepat baginya, menerapkan pembelajaran yang tepat untuk masing-masing siswa yang memiliki karakteristik yang berbeda menjadi tantangan berat. Oleh karena itu, ketika guru memberikan pembelajaran tanpa memperhitungkan apakah siswa sudah mampu memahami ataukah apa yang masih harus dikerjakan oleh siswa maka pembelajaran yang dilakukan tidaklah efektif (iffah, semnas 2016).

Idealnya aktivitas pembelajaran tidak hanya difokuskan pada upaya mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, melainkan juga bagaimana menggunakan segenap pengetahuan yang didapat untuk menghadapi situasi baru atau memecahkan masalah-masalah khusus yang ada kaitannya dengan bidang studi yang dipelajari. Hakikat pemecahan masalah adalah melakukan operasi prosedural urutan tindakan, tahap demi tahap secara sistematis, sebagai seorang pemula dalam memecahkan suatu masalah. Terdapat berbagai macam bentuk cara dalam pemecahan masalah. Salah satunya adalah strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*).

Pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*) adalah petunjuk untuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan, Metter, dkk. (dalam Wena, 2011) membangun suatu *system heuristic* yang dituangkan dalam bentuk *Program of Action and Methods* (PAM). PAM ini merupakan strategi umum yang dapat diadaptasikan ke dalam bidang yang lebih khusus, yaitu yang disebut dengan pemecahan masalah sistematis. Secara umum pemecahan masalah sistematis terdiri dari empat fase utama, yaitu analisis soal, perencanaan proses penyelesaian

soal, operasi perhitungan, dan pengecekan jawaban serta interpretasi hasil.

Secara garis besar pemecahan masalah sistematis dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan :

Langkah-langkah penyelesaian masalah berdasarkan pemecahan masalah sistematis terdiri dari empat tahap, yaitu analisis soal, perencanaan proses penyelesaian soal, operasi perhitungan, dan pengecekan jawaban serta interpretasi hasil. Langkah pertama adalah menganalisis soal dimana dalam analisis soal siswa disuruh membaca soal dengan seksama kemudian menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan serta memperkirakan jawaban dari soal tersebut.

Langkah selanjutnya adalah perencanaan proses penyelesaian soal dimana apabila soal sudah dalam bentuk standar dilanjutkan ke langkah operasi hitungan akan tetapi apabila soal belum dalam bentuk standar maka siswa harus terlebih dahulu menuliskan rumus atau hubungan yang bersumber dari *Key*

Relation chart, mengecek apakah rumus atau hubungan sudah sesuai dengan soal yang dihadapi, mengubah soal ke bentuk standar dan dilanjutkan ke operasi hitungan dengan mensubstitusikan data yang diketahui ke dalam bentuk standar yang telah diperoleh dan melakukan perhitungan..

Langkah yang terakhir adalah pengecekan jawaban dan interpretasi hasil, dimana dalam langkah ini siswa diharuskan membandingkan hasil perhitungan dengan perkiraan jawaban yang telah dibuat pada tahap analisis soal dan mengecek apakah jawaban sudah sesuai dengan apa yang ditanyakan serta menelusuri kesalahan yang telah dilakukan.

Tahapan dan prosedur pemecahan masalah sistematis yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Analisis Soal

Terdapat empat kegiatan dalam menganalisis soal, meliputi:

1. Membaca seluruh soal yang diberikan secara seksama.
2. Menulis besaran yang diketahui.
3. Menuliskan besaran yang ditanyakan.
4. Memperkirakan jawaban.

b. Transformasi Soal

Langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam mentransformasi soal adalah sebagai berikut:

1. Jika soal berbentuk standar, maka tuliskan rumus yang sesuai dengan soal yang dihadapi.

2. Jika soal belum berbentuk standar, maka siswa harus terlebih dahulu menuliskan rumus atau hubungan yang bersumber dari *Key Relation chart*, mengecek apakah rumus atau hubungan sudah sesuai dengan soal yang dihadapi, dan mengubah soal ke bentuk standar.
- c. Operasi Hitungan
Dalam tahap ini siswa diharuskan mensubstitusikan data yang diketahui ke dalam bentuk standar yang telah diperoleh, kemudian melakukan perhitungan.
- d. Pengecekan Jawaban dan Interpretasi Hasil
Terdapat tiga kegiatan dalam pengecekan jawaban dan interpretasi hasil, meliputi:
 1. Membandingkan jawaban dengan perkiraan jawaban yang dibuat pada tahap analisis soal.
 2. Mengecek apakah jawaban sudah sesuai dengan yang ditanyakan.
 3. Menelusuri kesalahan-kesalahan apa yang telah dilakukan.

Problem Solving pada dasarnya untuk membantu siswa dalam belajar memecahkan masalah secara bertahap. Seperti yang dikemukakan oleh Gagne bahwa cara terbaik yang dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah adalah memecahkan masalah selangkah demi selangkah dengan menggunakan aturan tertentu. Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah secara sistematis diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Seorang siswa akan dikatakan tuntas belajar apabila nilai siswa telah memenuhi standar nilai yang ditentukan.

METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng. Sesuai dengan tujuan penelitian, rancangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan satu kelas untuk diberikan *pre-test* dan *post-test*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang. Sedangkan pemilihan sampel diambil secara acak dari kelas yang ada. Hal ini dilakukan karena setiap kelas di kelas VIII memiliki kemampuan yang sama sehingga memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang.

Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes. Soal yang digunakan berupa soal uraian tentang bangun ruang kubus dan balok. Soal ini digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam bangun ruang kubus dan balok, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara strategi pemecahan masalah sistematis terhadap hasil belajar siswa. Sebelum soal tes ini digunakan untuk mengambil data, maka sebelumnya soal tes ini divalidasi terlebih dahulu dengan menggunakan validasi ahli. Artinya peneliti meminta bantuan kepada ahli matematika dan ahli pendidikan untuk memvalidasi instrumen yang akan digunakan peneliti. Dalam penelitian ini, tes dilaksanakan pada saat *pre-test* dan saat *post-test*. *Pre-test* diberikan kepada siswa saat sebelum mendapatkan pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*). Sedangkan *post-test* diberikan kepada siswa saat sudah mendapatkan pembelajaran dengan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*). *Pre-test* dan *post-test* ini bertujuan mengetahui adanya pengaruh strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*).

Langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa data adalah sebagai berikut :

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* melalui SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 0,05. Pedoman pengambilan keputusan : Berdasarkan Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z*

- 1) Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* ($p < 0,05$), distribusi adalah tidak normal
- 2) Nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* ($p > 0,05$), distribusi adalah normal

b. Analisis data dengan uji-t (t-tes)

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data, yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis

- Hipotesis Alternatif ()
Adanya pengaruh penggunaan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng.
- Hipotesis Nol ()
Tidak ada pengaruh penggunaan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa

kelas VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng

2. Menghitung nilai statistik uji Penelitian ini menggunakan uji hipotesis melalui SPSS dengan taraf signifikansi sebesar 0,05.

3. Dasar pengambilan keputusan

a. berdasarkan pada perbandingan

t_{hitung} dengan t_{tabel} :

i. jika statistik hitung (angka t_{output}) > statistik tabel (tabel t) maka H_0 ditolak.

ii. jika statistik hitung (angka t_{output}) < statistik tabel (tabel t) maka H_0 diterima.

Atau menggunakan perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh kriteria, jika taraf signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan jika taraf signifikan kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dengan peneliti memberikan *pre-test* terlebih dahulu kepada sampel, selanjutnya peneliti melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*). Penelitian diakhiri dengan siswa diberikan *post-test* untuk melihat pengaruh penggunaan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa.

Pre-test dan post-test yang diajukan oleh peneliti terlebih dahulu divalidasi oleh seorang ahli pendidikan matematika untuk mendapatkan instrumen yang valid. Hasil validasi menunjukkan tes yang dibuat oleh peneliti valid dan dapat digunakan untuk mengambil data. Setelah peneliti memperoleh data pre-test dan post-test maka peneliti melanjutkan dengan uji normalitas dan uji hipotesis.

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah langkah pertama dalam teknik analisis data, karena sebelum tes diuji t, tes tersebut harus diketahui berdistribusi normal terlebih dahulu. Dalam menghitung uji normalitas, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* pada program *SPSS versi 20 for windows* yaitu sebagai berikut :

		pre_test	post_test
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73,00	75,50
	Std. Deviation	16,220	16,419
Most Extreme Differences	Absolute	,149	,208
	Positive	,100	,194
	Negative	-,149	-,208
Kolmogorov-Smirnov Z		,816	1,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		,518	,149

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* terlihat bahwa *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) adalah sebesar 0,518, sedangkan pada sesudah perlakuan diberikan (*post-test*) adalah sebesar 0,149. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua data tersebut

berdistribusi normal karena *Asymp.Sig. (2-tailed)* pada keduanya lebih dari , yaitu lebih dari 0,05.

2. Uji Hipotesis

Berikut ini perhitungan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper
Pair 1 pre_test - post_test	2,500	4,869	,889	-4,318	,682	2,812	29	,009

3.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20for windows*, diperoleh taraf signifikansi (*2-tailed*) adalah sebesar 0,009. Nilai ini kurang dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Dan nilai t hitung adalah sebesar 2,812, nilai ini lebih besar dari t tabel yaitu 1,699. Sehingga data tersebut mengakibatkan penolakan pada tetapi dengan penerimaan . Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*)

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka pertanyaan pada rumusan masalah dapat

terjawab, yaitu terdapat pengaruh menggunakan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*) terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada perhitungan uji-*t* menggunakan program *SPSS versi 20for windows*, pada perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 20for windows* diperoleh, taraf signifikansi (*2-tailed*) hasil belajar siswa adalah sebesar 0,005. Nilai ini kurang dari taraf signifikansi yang telah ditentukan yaitu sebesar 0,05. Sehingga data tersebut mengakibatkan penolakan pada dan merupakan penerimaan .

Saran

Penerapan strategi pemecahan masalah sistematis (*Systematic Approach to Problem Solving*) memberikan hal yang positif, oleh karena itu strategi ini dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru-guru dalam pembelajaran matematika

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sesuai dengan kontrak penelitian nomor : 086/SP2H/P/K7/KM/2016 dalam program Penelitian Dosen Pemula (PDP) tahun 2017. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,

Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Iffah.J.D.N. 2016. *Karakteristik Promote Action Guru Pada Materi Bangun Ruang Berdasar Perilaku Siswa Kelas VIII Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang*, artikel disajikan dalam seminar nasional hasil penelitian pendidikan dan pembelajaran, STKIP PGRI Jombang, 23-24 April 2016
- Nuharini, Dewi dan Wahyuni, Tri. 2008. *Matematika Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- Subanji. 2013. *Pembelajaran Matematika Kreatif dan Inovatif*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Van De Walle, J.A. 2002. *Matematika Sekolah Dasar dan Menengah. Pengembangan Pengajaran*. Erlangga. Jakarta
- Wena, Made. 2011. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara